

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Para ahli pendidikan Islam, seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Ibnu Thufail, dan Iman al-Ghazali, telah banyak menyumbangkan pemikirannya terhadap perkembangan pendidikan Islam. Konsep-konsep mereka telah banyak dipelajari dan dikembangkan tidak hanya oleh kaum muslimin, akan tetapi oleh tokoh-tokoh pendidik Barat. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Fathiyah Hasan Sulaiman (1986 :10), bahwa “Tahun-tahun terakhir ini sebagian tokoh sejarah pendidikan Barat menyadari benar akan apa yang telah ditulis sebagian filosof dan penulis muslim dalam bidang pendidikan”.

Salah satu tokoh Islam yang begitu besar perhatiannya terhadap pendidikan Islam adalah Imam Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad al-Ghazali yang populer dengan nama al-Ghazali. Imam al-Ghazali yang dilahirkan pada Tahun 450 H atau pada tahun 1058 M di Kota Thus, yaitu sebuah kota di negeri Khurasan, telah banyak melahirkan ratusan buku dalam segi pengetahuan Islam, termasuk pendidikan Islam. Banyak uraiannya tentang pendidikan Islam belum sanggup ditandingi oleh ahli-ahli pendidikan pada abad ke-20 ini (Hasan Langgulung, 1985 :147).

Selain itu, berkat karya-karyanya sebagai filosof, ahli agama, dan sosiolog, Imam al-Ghazali pantas disejajarkan dengan para filosof dan reformer masyarakat

yang dikenal dalam sejarah, seperti Plato, J.J. Rousseau, dan Pestalozzi yang juga berkeyakinan bahwa perbaikan masyarakat itu hanya dapat dijangkau melalui pendidikan yang benar.

Setelah berhasil merumuskan bentuk pendidikan dan ajarannya yang dituangkan dalam kitab *Ihya 'Ulum al-Din* tersebut, Fathiyah Hasan Sulaiman (1993 : 23), berpendapat bahwa :“Seorang yang mempelajari tentang pendidikan dan berbagai aspeknya, permasalahannya yang ditulis al-Ghazali dalam buku-bukunya akan mendapatkan kesimpulan bahwa al-Ghazali adalah seorang yang menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif serta pembatasan yang jelas”.

Selanjutnya dikatakan pula oleh Fathiyah Hasan Sulaiman (1983 : 11) dalam pandangannya terhadap Imam al-Ghazali, bahwa “Orang yang mempelajari karya Imam al-Ghazali akan memperoleh ketegasan tentang pendapatnya yang brilian, pandangannya yang luas lagi mendalam dan pemikirannya yang bijak mengenai hal ihwal dan berbagai kesulitan yang berkaitan dengan pendidikan”.

Pandangan Imam al-Ghazali terhadap pendidikan modern, telah melahirkan gagasan pendidikan yang dewasa ini dianggap sebagai tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan modern. Gagasan-gagasan Imam al-Ghazali, menurut Fathiyah Hasan Sulaiman (1983 : 12) antara lain :

1. Dalam mengajar hendaknya guru membedakan IQ di antara individu.
2. Menyeleksi ilmu-ilmu yang akan diajarkan kepada anak didiknya.
3. Menentukan metode yang sesuai dengan kejiwaan anak.

Berkaitan dengan masalah konsep pendidikan yang dijelaskan Imam al-Ghazali di atas, menimbulkan masalah bagaimana sebenarnya konsep pendidikan Islam menurut Imam al-Ghazali? sejauh mana konsep pendidikan Imam al-Ghazali memiliki relevansi terhadap konsep pendidikan Islam modern yang selama ini berkembang?

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Ilmu Pendidikan Islam.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* yaitu penelitian kepustakaan, yakni meneliti literatur-literatur yang ditulis Imam al-Ghazali yang berkaitan dengan konsep pendidikan, kemudian menganalisa kontribusinya terhadap pendidikan Islam modern.

#### c. Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini mengandung unsur ketidakjelasan tentang konsep pendidikan Islam yang dikemukakan Imam al-Ghazali dan relevansinya terhadap pendidikan Islam modern.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pembahasan masalah, maka penelitian ini dibatasi dalam hal :

- a. Masalah yang akan dibahas adalah pendidikan Islam menurut konsep al-Ghazali dan implikasinya terhadap pendidikan Islam modern, yang membantu upaya pemikiran pendidikan Islam secara keseluruhan. Diharapkan hasil penelitian ini tampil dalam bentuk praktis dan operasional sehingga diperkirakan akan lebih mudah dilaksanakan oleh setiap pendidik dalam menjalankan misi pendidikannya.
- b. Konsep adalah “Ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit atau gambaran mental dari objek, proses atau apa pun yang ada di luar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain” (Likman Ali, dkk., 1995 : 520).
- c. Konsep pendidikan al-Ghazali adalah konsep pendidikan yang merupakan hasil pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan Islam.
- d. Konsep pendidikan Islam modern, tidak terlepas dari perkembangan modern masyarakat barat, hal ini dikarenakan istilah modern muncul ketika masyarakat (dunia) barat adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimulai pada abad ke-XVI dengan munculnya Prancis Bacon (1561-1626) yang mempopulerkan penggunaan metode induktif, René Descartes (1596-1650) yang menemukan barometer oleh Pascal (1623-1662) dan jam pendulum oleh Huygens (1629-1695).

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka penelitian dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perjalanan hidup dan karya-karya Imam al-Ghazali?
- b. Bagaimanakah pandangan Imam al-Ghazali tentang konsep Pendidikan Islam?
- c. Bagaimana relevansi pemikiran Imam al-Ghazali terhadap konsep pendidikan Islam modern?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang :

- a. Perjalanan hidup dan karya-karya Imam al-Ghazali.
- b. Pandangan Imam al-Ghazali tentang konsep Pendidikan Islam.
- c. Relevansi pemikiran Imam al-Ghazali terhadap konsep pendidikan Islam modern.

### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan adalah proses nyata dan utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan berarti proses pengkaderan yang mempersiapkan manusia hari ini lebih baik dari hari kemarin, yang memiliki kualitas utama kemanusiannya, baik yang menyangkut watak, kepribadian, intelektualitas dan ilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana dijelaskan M. Noor Syam (1988 : 7), bahwa “pendidikan adalah

aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rokhani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budinurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan)".

Betapa pentingnya arti dan peranan pendidikan bagi kehidupan manusia, karena pendidikan berarti investasi kemanusiaan yang tiada tara dalam menciptakan kesuksesan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupundi akhirat. Oleh karena itu pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestraikan hidupnya.

Salah seorang ulama besar yang peduli terhadap pendidikan Islam, adalah Imam al-Ghazali. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Fathiyah Hasan Sulaiman (1993 : 23), bahwa "Seseorang yang mempelajari tentang pendidikan dari berbagai aspek permasalahannya yang ditulis al-Ghazali dalam buku-bukunya, maka akan mendapatkan kesimpulan bahwa al-Ghazali seorang yang menciptakan sistem pendidikan yang komprehensif serta pembahasan yang jelas".

Menurut pandangan al-Ghazali yang dikutip oleh Busyairi Madjid (1997 : 86), dikatakan bahwa "Pendidikan ialah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Jadi pendidikan itu suatu proses kegiatan yang sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang progresif pada tingkah laku manusia".

Selanjutnya al-Ghazali memandang bahwa tujuan pendidikan itu sesuai dengan pandangan hidupnya dan niali-nilai yang terkandung di dalamnya, artinya sesuai dengan filsafah hidupnya (Fathiyah Hasan Sulaiman, 1993 : 2). Atau lebih

jelas lagi pendidikan menurut al-Ghazali adalah *taqarrub* kepada Allah swt yang merupakan tujuan pendidikan yang terpenting (Busyairi Madjid, 1997 : 93).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa, konsep pendidikan al-Ghazali meliputi konsep tentang tujuan pendidikan Islam, faktor-faktor pendidikan, dan metode pendidikan yang semuanya merupakan sistem pendidikan Islam yang memiliki landasan ajaran agama Islam.

Dalam konsep pendidikan Islam modern, para ahli pendidikan Islam juga tidak berbeda dengan konsep sistem pendidikan al-Ghazali, yang menekankan pada tujuan pendidikan Islam, faktor-faktor pendidikan Islam, dan metode pendidikan Islam. Oleh karena itu konsep pendidikan Islam al-Ghazali sedikit atau banyaknya akan memberikan kontribusi kepada sistem pendidikan Islam modern.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Mengumpulan buku-buku karya Imam al-Ghazali yang berkaitan langsung dengan konsep pendidikan Islam.
2. Mengumpulkan buku-buku karya tokoh-tokoh Pendidikan Islam modern, seperti Ibnu Khaldun, Ibnu Sina, dan Ibnu Miskawaih, sejak masa Khalifah Abbasyiah pada periode tahun 750-1258 M dan periode Ummaiyah pada periode tahun 711 - 1492 M.

3. menganalisa konsep pemikiran Imam al-Ghazali yang berkaitan dengan Pendidikan Islam dan implikasinya terhadap konsep Pendidikan Islam modern.
4. Mengkaji buku-buku dan karya ilmiah para tokoh Pendidikan Islam modern untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan konsep pemikiran Imam al-Ghazali.
5. Menganalisa teknik analisa data dengan menggunakan teknik induktif, deduktif dan campuran antara keduanya.
6. Memberikan kesimpulan.